

# Implementasi Tahsin (Metode UMMI) Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Quran

Oleh:

Mulia Intan Mustika,

Eni Fariyatul Fahyuni

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



# Pendahuluan

Al-Quran, dianggap oleh umat Islam sebagai wahyu yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Kata "Quran" sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan" atau "yang dibaca". Al-Quran dianggap sebagai sumber panduan utama bagi umat Islam, yang menawarkan ajaran tentang iman, ibadah, etika, hukum, dan aspek-aspek lain dari eksistensi manusia. Definisi dalam memahami dari hasil yang dibaca dengan cara mengetahui makna, dan dapat memahami isi dari bacaan. Mendalami saat membaca Al quran mampu memberikan dampak positif pada diri seseorang untuk menjadi baik dalam akhlaknya di kehidupan sehari-hari, tidak hanya perilaku melainkan kesehatan mental akan menjadi baik. Konteks pendidikan Al-Qur'an, upaya-upaya dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dan proses pembelajaran yang ideal. Oleh karena itu, dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, diperlukan penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini bertujuan mempermudah peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam dunia Islam, "tahsin" menunjukkan upaya untuk membaca, melafalkan, dan memikirkan Alquran secara akurat, menarik, dan tepat. Hal ini mencakup pengucapan setiap huruf dengan jelas dan akurat, mengikuti tajwid, atau aturan-aturan pengucapan Alquran, dan menjaga nilai-nilai estetika dalam pengucapannya. Metode Ummi memberikan cara pembelajarannya cepat dalam memahami bacaan Al quran[8]. Pembelajaran dengan metode Ummi diterapkan di berbagai lembaga untuk mewujudkannya usaha keberhasilan peserta didik bisa langsung diterapkan dalam melantunkan ayat suci Al quran menggunakan metode ummi langsung sesuai dengan ilmu tajwid.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apa saja model pembelajaran metode ummi
- Bagaimana implementasi tahsin metode ummi untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an
- Bagaimana langkah guru sebelum mengajar metode ummi di TPQ
- Apa saja langkah guru dalam mengajar metode ummi
- Bagaimana hasil belajar Al Quran siswa dalam menggunakan metode ummi

# Metode

Penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk lebih memahami perilaku manusia dan fenomena sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik, seperti wawancara, gambar, dan teks. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan menjelaskan proses sosial secara menyeluruh untuk mengungkap kompleksitas masalah, memahami konteks sosial, dan menyelidiki maknanya. Metode Metode induktif yang digunakan dalam penelitian kualitatif menunjukkan bahwa teori atau pemahaman dikembangkan dari data setelah data dikumpulkan. Metode ini memberikan kebebasan kepada peneliti untuk menyelidiki berbagai aspek dari topik yang mereka pelajari. Dalam penelitian kualitatif, studi kasus, observasi, wawancara, dan analisis dokumen adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Biasanya, informasi yang dikumpulkan berupa data lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat interpretatif dan subjektif. Validitas bukan hanya tentang generalisasi statistik; tetapi juga tentang menafsirkan dan memahami data secara akurat.

# Hasil

implementasi metode Tahsin (Metode Ummi) di TPQ As-Syifa telah membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran bagi para siswa. Metode Ummi, yang melibatkan pembelajaran dan hafalan Al-Quran mulai dari jilid 1 hingga 6, serta pemahaman tajwid, menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan pembelajaran di TPQ tersebut. Guru-guru TPQ As-Syifa menjalani proses sertifikasi Metode Ummi untuk memastikan keefektifan pengajaran, dengan harapan dapat menghasilkan pembaca Al-Quran yang mahir, memiliki pemahaman tajwid yang baik, dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah guru sebelum mengajar metode Ummi mencakup pembelajaran, pelatihan, pemahaman, praktik mengajar, dan akhirnya sertifikasi Ummi. Selain itu, langkah-langkah guru dalam mengajar metode Ummi di TPQ As-Syifa mencakup pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup. Hasil pembelajaran Al-Quran menggunakan Metode Ummi melibatkan pengembangan kemampuan siswa dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Quran, serta penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan, Metode Ummi di TPQ As-Syifa telah membuktikan keberhasilannya dalam membentuk generasi yang memiliki kualitas membaca Al-Quran yang baik dan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam.

# Pembahasan

Metode Ummi adalah salah satu pendekatan pembelajaran Al-Quran yang menekankan praktik bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu dan penuh kasih sayang. Pendekatan ini juga mencakup metode klasik seperti baca dan dengar serta sistem penjaminan mutu seperti Tashih, Tahsin, sertifikasi, dan lainnya. Dalam Model Pembelajaran Metode Ummi, terdapat tiga model pembelajaran yang umumnya digunakan. Metode Ummi bertujuan untuk memberikan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan mendalam, sambil memperhatikan kebutuhan individu siswa dan menjaga kualitas pembelajaran dengan sistem penjaminan mutu yang tepat. Dalam konteks pembelajaran Al-Quran metode Ummi, metode langsung mengacu pada membaca langsung tanpa dieja atau diurai, dengan sedikit penjelasan. Pendekatan ini diterapkan sebagai belajar dengan melakukan secara langsung. Kedua, metode pembelajaran ini melibatkan repetisi. Repetisi membantu menunjukkan keindahan, kekuatan, dan kemudahan bacaan Al-Quran. Dengan mengulangi ayat atau surat dalam Al-Quran, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap teks suci. Terakhir, pendekatan ini menekankan pentingnya kasih sayang yang tulus. Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu atau guru dalam mendidik anak atau siswa dianggap kunci kesuksesan. Seorang guru yang mengajar Al-Quran dianjurkan untuk meneladani sikap seorang ibu, sehingga mereka dapat menyentuh hati siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang penuh kasih sayang.

# Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui model pembayaran metode ummi
- Untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid metode ummi
- Untuk mengetahui langkah guru sebelum mengajar metode ummi di TPQ
- Untuk mengetahui langkah guru dalam mengajar metode ummi
- Untuk mengetahui hasil belajar Al Qur'an siswa dalam menggunakan metode ummi

# Referensi

- [1] E. Harianto, “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa,” *J. Didakt.*, vol. 9, no. 1, p. 2, 2020, [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org/>
- [2] M. Huda, “Peningkatan Keterampilan Berbicara sebagai Upaya Kaderisasi Khatib pada Remaja Masjid,” *War. LPM*, vol. 24, no. 3, pp. 380–390, 2021, doi: 10.23917/warta.v24i3.13019.
- [3] I. R. Nur and R. Aryani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan,” *Akad. J. Mhs. Humanis*, vol. 2, no. 3, pp. 100–110, 2022, doi: 10.37481/jmh.v2i3.474.
- [4] Junaidin Nobisa and Usman, “Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an,” *AL-FIKRAH J. Stud. Ilmu Pendidik. dan Keislam.*, vol. 4, no. 1, pp. 44–70, 2021, doi: 10.36835/al-fikrah.v4i1.110.
- [5] Sa’adiyah, “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran ( Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat ),” *Tarb. wa Ta’lim*, vol. 8, no. 2, pp. 92–103, 2021.
- [6] M. Fazil, “Efektivitas Penggunaan Metode Iqra’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa Muallaf,” *Tadabbur J. Perad. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 85–103, 2020, doi: 10.22373/tadabbur.v2i1.29.
- [7] R. Joni, A. Rahman, and E. Yanuarti, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa,” *JOEAI (Jurnal Educ. Instr.)*, 2020, doi: <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289> STRATEGI.
- [8] D. Fajriani, “Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan,” *J. Pendidik. Islam Indones.*, vol. 3, no. April, pp. 179–187, 2019.
- [9] D. Hernawan, “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an,” *Profetika J. Stud. Islam*, vol. 19, no. 1, pp. 27–35, 2019, doi: 10.23917/profetika.v19i1.7751.
- [10] K. Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilib. J. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2020, doi: 10.26618/equilibrium.v9i1.4489.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian*. 2019.
- [12] A. Rifa’i, “IMPLEMENTASI METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN di SDIT IHSANUL AMAL ALABIO,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 2, pp. 85–104, 2018, doi: 10.35931/am.v0i0.27.
- [13] U. Hasunah, “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santridi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang,” *J. Pendidik. Islam (E-ISSN 2550-1038)*, vol. 1, No. 2, pp. 160–172, 2017.
- [14] Nastiti Lutfiah Ramadhani, Ayi Sobarna, and Dinar Nur Inten, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X,” *J. Ris. Pendidik. Guru Paud*, no. 4, pp. 115–122, 2022, doi: 10.29313/jrpgp.v2i2.1337.
- [15] A. A. Ramadhani and W. Werdiningsih, “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan,” *MA’ALIM J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 21–32, 2022, doi: 10.21154/maalim.v3i1.3921.
- [16] E. Muslimin, U. Sunan Gunung Djati Bandung, S. Julaeha, and A. Suhartini, “Konsep dan Metode Uswatun Hasanah Dalam Perkembangan Pengelolaan Pendidikan Islam Di Indonesia,” *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 02, no. 1, pp. 71–87, 2021.
- [17] S. Hadinata, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun,” *Ta’dib J. Pendidik. Islam dan Isu-Isu Sos.*, vol. 19, no. 1, pp. 60–79, 2021, doi: 10.37216/tadib.v19i1.423.
- [18] S. Sintia, M. Y. Siregar, and P. Islam, “Manajemen Pendidikan Islam dalam Al Quran,” *Al Itihadu J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [19] A. M. Dendi Iskandar Suhendri, Rahendra Maya, “Strategi guru al quran metode tilawaati dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran siswa tingkat SD,” *Cendika J. Islam J. Ilm.*, vol. Vol. 2, no. 3, pp. 343–354, 2022.
- [20] A. Syaikh, “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur`An di MI As-Sunniyyah Lumajang,” *Auladuna J. Prodi Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 1, pp. 89–101, 2022, doi: 10.36835/au.v4i01.1117.



